



27 April - 02 Juni 2024 at **GREY Art Gallery** Jl Braga 47, Bandung - Indonesia 10.00 - 20.00 WIB

This E-Catalogue was published
to the Bandung Painting Today Art Exhibition
GREY Art Gallery 2024"

Bandung Painting Today Art Exhibition
"Seni Lukis Bandung Kontemporer Hari Ini,
GREY Art Gallery 2024"
at GREY Art Gallery, Bandung
27 April 2024 - 02 Juni 2024

Director

Grace Chritianti
Elia Yoesman
Jessica Wijaya

Chief Executive Manager

Angga Aditya Atmadilaga

Operational Coordinator

Muhammad Ari Nugraha

Administration

Marcella Astrid K
Anggita Ayu Anjani

Project Coordinator

Chamid Nur Dwaji

Designer Grafis

M Sayyid Fathin

Art Support

Muhammad Hafizh Amar
Rangga Rekza

Marketing Coordinator

Yus Herdiawan

Workshop & Learning Coordinator

Sufty N

Support

Muhammad Samsul Arifin
Muhammad Bayu Santoso
Dedi Kusnandar
Alldrianyah
Farhan Alfianur
Sinta Meniek
Rendy Sopyan
Agis Ilhamsyah
Rohmat Sapaat
Andika Saputra
GH Universal Staff



Published by GREY Art Gallery
Jl. Braga No 47, Bandung - Indonesia
Phone : +62 008. 772. 4747
Email : grey.artmanagement@gmail.com
Instagram : @greyartgallery47

©GREY Art Gallery - 003/2024

Team Collaboration

BANDUNG PAINTING TODAY ART EXHIBITION

(Seni Lukis Bandung Kontemporer Hari Ini)

Grey Art Gallery 27 April 2024

Seni lukis kontemporer adalah bagian dari seni rupa kontemporer. Sebab itu seni lukis kontemporer juga berkarakter plural—sebagaimana pluralisme seni rupa kontemporer. Tidak ada gaya atau kecenderungan utama. Segala genre, gaya, teknik dan subject matter dengan segala varian dan upaya “kebaruan” hadir. Hal itu ditunjukkan juga oleh seni lukis kontemporer Bandung. Artinya seni lukis kontemporer Bandung tidak jauh berbeda dengan kota-kota yang kepadatan praktik seni lukisnya tinggi.

Setidaknya, kita dapat membagi seni lukis kontemporer dari dua sumber, yaitu pertama dari tradisi seni lukis (Barat), yaitu lukisan sebagai kesadaran “seni”, terutama dari realisme, modernisme-formalisme, dan ekspresionisme. Kedua, dari tumpang tindih seni lukis dengan seni populer dan budaya visual, kerap disebut sebagai kecenderungan low-brow. Kedua kecenderungan besar tersebut tampak dalam seni lukis kontemporer Bandung. Seni lukis Bandung (seni lukis SR ITB) pernah dijuluki sebagai laboratorium Barat, karena menerapkan kecenderungan abstrak atau formalisme Barat (bentuk sebagai kesadaran utama). Sampai saat ini seni lukis abstrak masih menjadi bagian dari seni lukis kontemporer Bandung. Menariknya, lukisan-lukisan abstrak tersebut tidak semata-mata self-referential, melainkan juga dipengaruhi aspek eksternal (sebagaimana terlihat dari statement pelukisnya).

Kecenderungan realisme tampil dengan berbagai variasi dan teknik, foto-base, figuratif, stylistic, dan lainnya. Pada kecenderungan ini, konten representasi sebagai refleksi kritis menjadi bagian penting. Sebagai kota urban, Bandung tidak memiliki sumber tradisi, karena itu berbeda dengan seni lukis di Yogyakarta dan Bali, yang dapat menggali sumber-sumber tradisi (sebagai kecenderungan seni lukis pos-tradisi). Begitupun dalam pameran ada beberapa pelukis yang mencoba menggali persoalan tradisi. Tumpang tindih teknik lukis dengan teknik lain juga muncul sebagai kecenderungan yang tampak dalam pameran ini, antara gambar dan lukis, atau

menggantikan kanvas dengan material lain, dan dapat disebut sebagai expanded-painting.

Dalam era seni lukis kontemporer, cukup sulit mencari karakter khas perkembangan seni lukis dalam satu wilayah yang memiliki cukup banyak pelukis, seperti kota Bandung. Seperti juga wilayah lain yang menjadi pusat praktik seni, seperti Jakarta, Yogyakarta dan Bali, akan menunjukkan pluralitas seni lukis. Seni lukis di wilayah-wilayah tersebut makin berkembang. Hal ini terutama disebabkan seni lukis tidak menjadi medium-specificity. Seni lukis hanya menjadi salah satu medium dalam seni rupa kontemporer. Karena itu berbeda dengan seni lukis modern (Barat), yang menempatkan seni lukis sebagai medium-specificity (yang utama) dengan arah mencari esensi (ontologi) seni lukis. Seni rupa kontemporer telah membebaskan seni lukis dari beban ontologisnya, dan itu justru menjadikan seni lukis kontemporer makin berkembang, kaya kemungkinan sekaligus lebih kompleks.

Seni lukis pada dasarnya adalah citraan, dan mengapa di era digital dan artificial intelligent, dengan kemudahan produksi citraan melalui aplikasi digital, seni lukis justru makin populer? Keistimewaan seni lukis sebagai citraan adalah pada singularitas dan jejak (indeks) pelukisnya, tubuh dan jiwanya. Seni lukis kontemporer adalah komplemen kebalikan dari budaya visual digital. Karya seni lukis, tetap menjadi entitas yang “terpisah” dari keseharian yang mundane (walaupun kontennya bisa saja mengenai keseharian). Seni lukis kontemporer, tetap menampung jiwa otonom dari pelukisnya, dan utamanya tampil di ruang-ruang galeri, sebagai ruang kontemplatif dan apresiasi.

Seni lukis adalah medium yang terberi sebagai seni—sebagai warisan sejarah dan teori seni lukis Barat. Lukisan sebagai “seni” telah inheren terbangun dalam persepsi publik. Tidak ada masalah bagi publik menerima seni lukis sebagai “seni,” berbeda dengan karya-karya yang lebih eksperimental dan new media. Materialitas seni lukis juga memberikan dampak sensorial, perseptual dan kognisi yang

pekat, yang didapat dari jejak kuas dan cat pada kanvas. Namun sebagai medium yang terberi, juga menyediakan jebakan bagi para pelukisnya—mengabaikan aspek self-critic dan pewacanaan dalam upaya pencarian terobosan dan “kebaruan.” Lukisan sebagai “seni” dalam seni rupa kontemporer tidak dapat lepas dari persoalan wacana, teori dan situasi sosial-politik-budaya. Pluralitas dan kompleksitas seni lukis justru membutuhkan pewacanaan yang juga kompleks, namun juga luwes dan dapat bergerak ke berbagai pemikiran dan wacana, tidak hanya dari disiplin seni rupa namun juga dari disiplin lain, humaniora, ilmu dan teknologi. Sayangnya, wacana seni lukis Bandung belum cukup berkembang dan kaya. Mudah-mudahan pameran ini dapat memicu hal tersebut.

Kurator

Asmudjo Jono Irianto

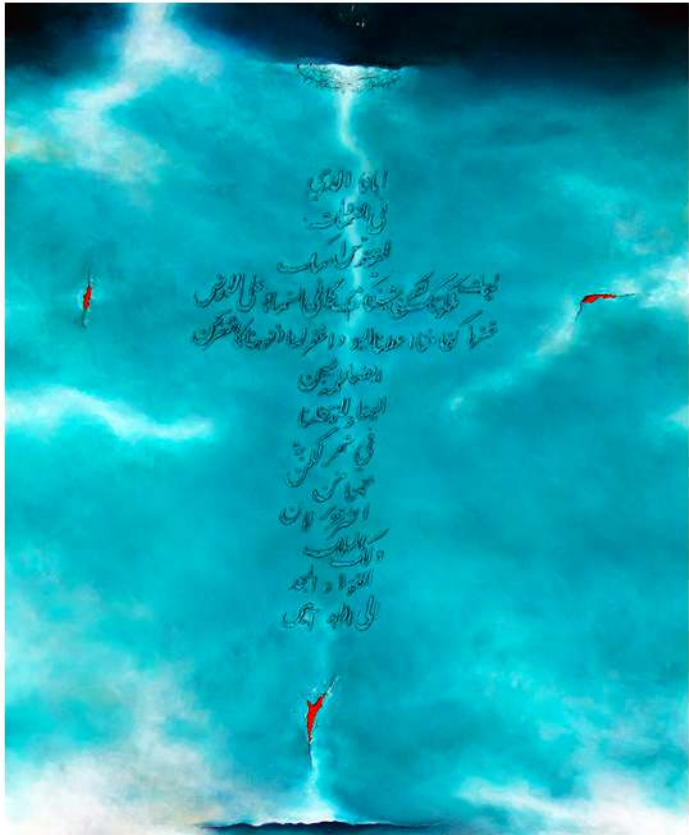
Co Kurator

Jajang Supriyadi

ARTWORKS

**BANDUNG
PAINTING
TODAY**

ART EXHIBITION



Adhya Ranadireksa

"DO'A BAPA KAMI"

Oil on Canvas

150 x 120 cm

2024

Rp 40.000.000



Agung Fitriana

"Those Lights and

The Foggy Road II"

Oil on Canvas

150 x 190 cm

2023

Rp 58.000.000



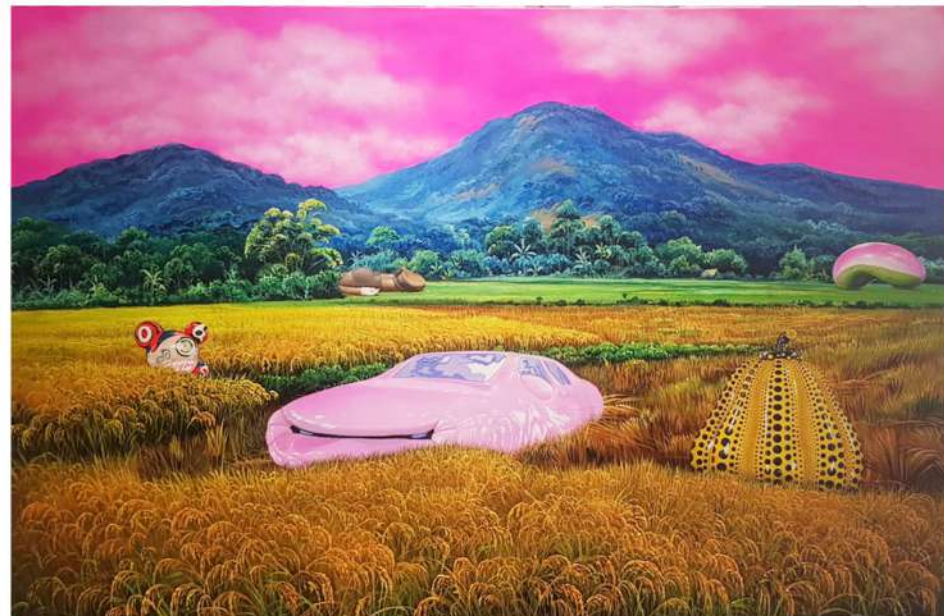
Andreas Camelia
 "AUTENTICITY is EVERYTHING"
 Ink on Canvas
 95 x 75 cm
 2023
 Rp 45.000.000



Andy Dwi Tjahyono
 "Transition"
 Mix Media
 42 x 100 x 100 cm
 2024
 Rp 15.000.000



Arman Jamparing
a.k.a ACTMOVE
 "ALIANSI"
 Plat Besi
 100c x 160 cm
 2024
 Rp 17.500.000



Arya Sudrajat
 "X Kontemporer"
 Acrylic on Canvas
 85 x 135 cm
 2024
 Rp 25.000.000



Aryo Saloko

"108635 (After: Orphan Girl at the Cemetery, Eugene Delacroix 1824)"
 Ballpoint on Canvas
 90 x 90 x 5 cm
 2024
 Rp 14.000.000



Azizi Al Majid

"The Internet Love Machine #1"
 80 x 176 cm
 2023
 Rp 20.000.000



Bambang Sudarto

"Panen Kopi"
Oil on Canvas
110 X 166 cm
2023
Rp 72.000.000

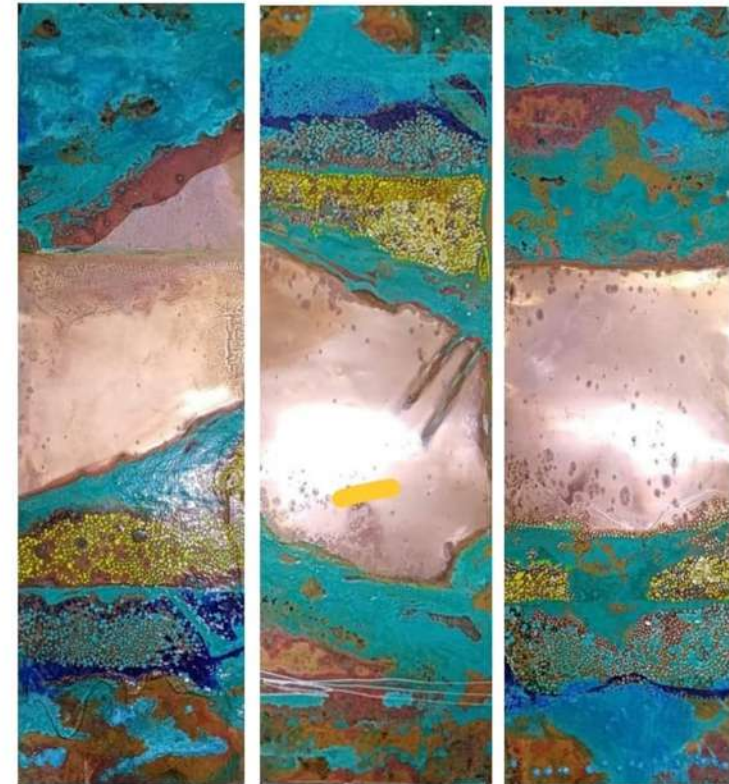


Beatrix Hendriani Kaswara

"What About Stay"
Acrylic & Charcoal On Canvas
150 x 125 cm
2022
Rp 40.000.000



Cipuk Setyawati
 "Senja dibukit Pakar Timur"
 Oil on Canvas
 100 x 150 cm
 2016
 Rp 12.000.000



Chandra Maulana
 "ALTRUISTIC"
 Mixed Media on Copper Plate
 110 x 36,5 cm - 3 Panel
 2023
 Rp 50.000.000



Dadan Setiawan

"Imagined Bouquet #1"

Oil on Canvas

135 x 145 cm

2023

Rp 28.000.000



Dewi Aditia

"Why Fade Into Nothingness"

Mixed Media on Canvas

130 x 150 cm

2024

Rp 20.000.000



Dadang Sudrajat

"Terhempas"

Mix Media on Canvas

140 x 270 cm

2019

Rp 75.000.000



Deden Imanudin

"Melancholia"

Oil on Canvas

100 x 140 cm

2024

Rp 45.000.000



Didit Sudianto

"Shut up". Apropriasi Karya The Goldfinch by Carel Fabritius

Oil on Canvas

100 x 80 cm

2012

Rp 40.000.000



Dikdik Sayahdikumullah

"Later All Dot and Line"

Acrylic on Canvas

91 x 116 cm

2023

Rp 25.000.000



Diyanto

"Kembalinya pangeran kelelawar #2"

Acrylic on Canvas

140 x 140 cm

2024

Rp 75.000.000



Donni Arifianto
 "Verified Artist #3"
 Mix Media on Canvas
 120 x 240 cm
 2024
 Rp 500.000.000



Eddy Hermanto

"Juxtaposition"

Acrylic on Canvas

100 x 150 cm

2024

Rp 20.000.000

Erika Ernawan

"Form Figure_1"

Oil on Canvas

207 x 133 cm

2024

Rp 75.000.000





Eko Bambang Wisnu

"Sunset in a Starless Sky: A Portrait of Unintended Consequences"

Acrylic on Canvas

60 x 40cm | 60 x 70cm | 60 x 90cm

2024

Rp 30.000.000



Guntur Timur

"Balumbang Timur, Malik Geuneuk
(Range of Greys #7)"

Oil on Canvas

134 x 100 cm

2023

Rp 54.000.000



Harry Cahaya

"Continuity"

Oil Paint

100 x 130 cm

2023

Rp 20.000.000



Henryette Louise

"Cok Bakal"

Drypoint on Plaster

38 x 47 x 2,5 cm

2023 (1/3)

Rp 8.000.000



Herry Dim

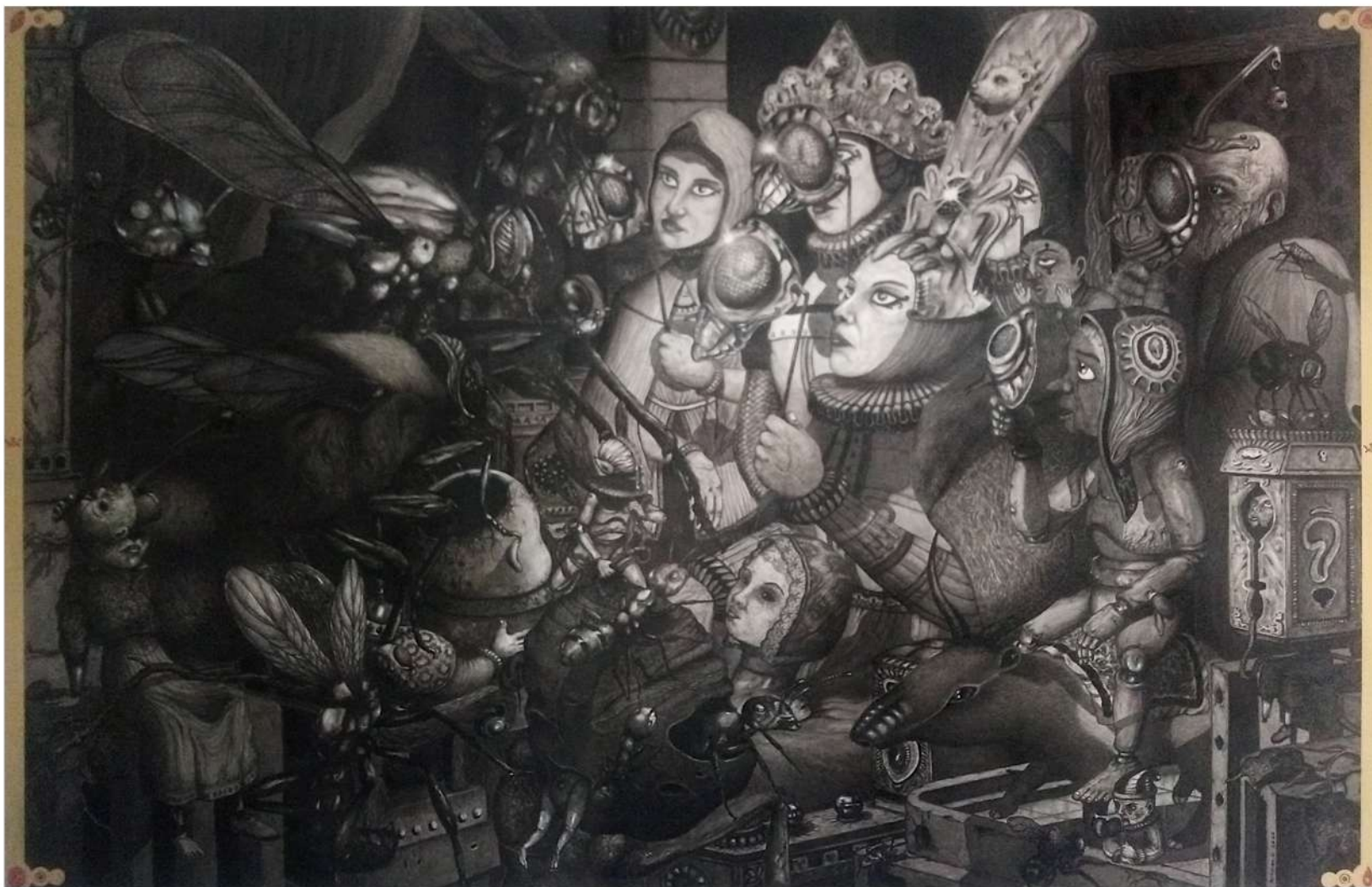
"Nyi Pohaci Saba Tuscany"

Acrylic on Canvas

90 x 90 cm

2023

Rp 39.000.000



Hilman Hendarsyah

"Neuverhandlung (~renegotiation~)"

Ink, Acrylic, Oil on Canvas

130 x 200 cm

2020/2021

Rp 20.000.000



Hedi Soetardja

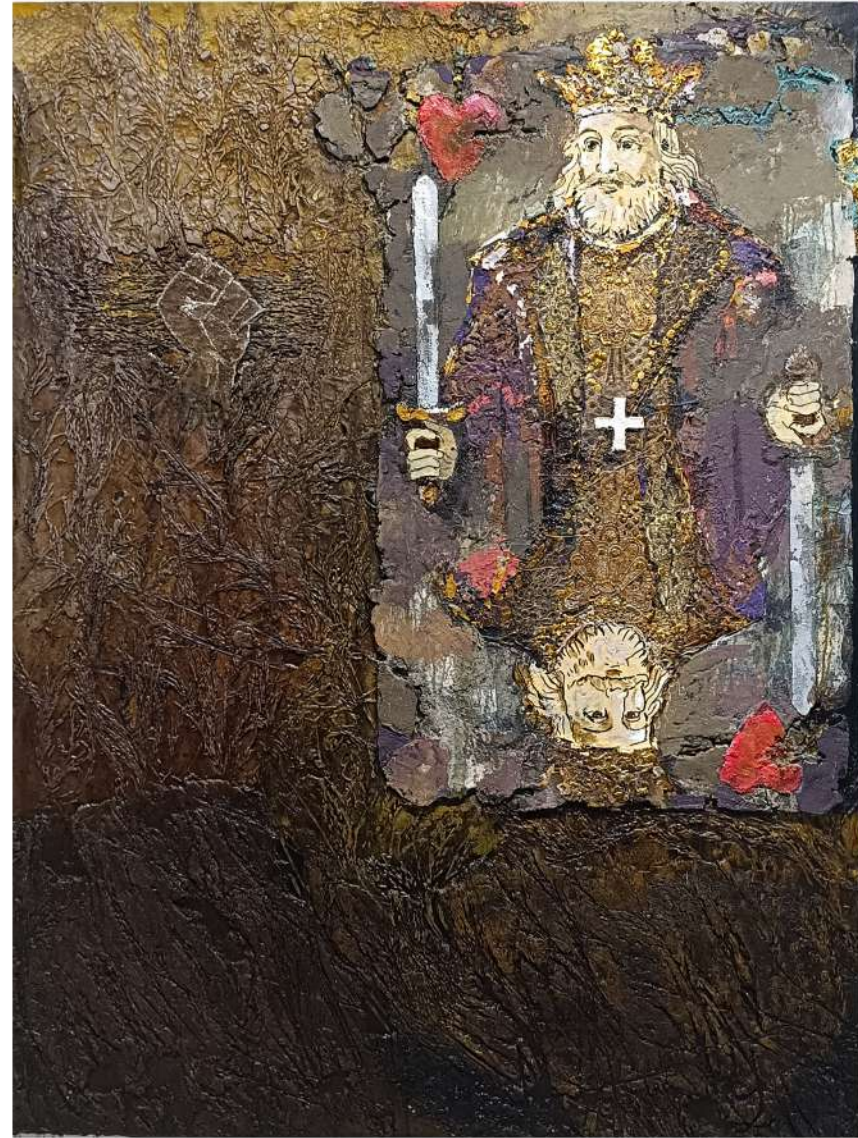
"Nothing Perfect"

Acrylic, Ruber Pasta on Canvas

200 x 125 cm

2024

Rp 35.000.000



Indra Wahyu Karyadi

"Grassroots Resilience"

Mix Media on Canvas

195 x 147 cm

2024

Rp 150.000.000



Ismet Zainal Effendi

"The Chief With His Dragons"

Oil on Canvas

150 x 300 cm

2024

Rp 150.000.000



Irman Anas Rahman

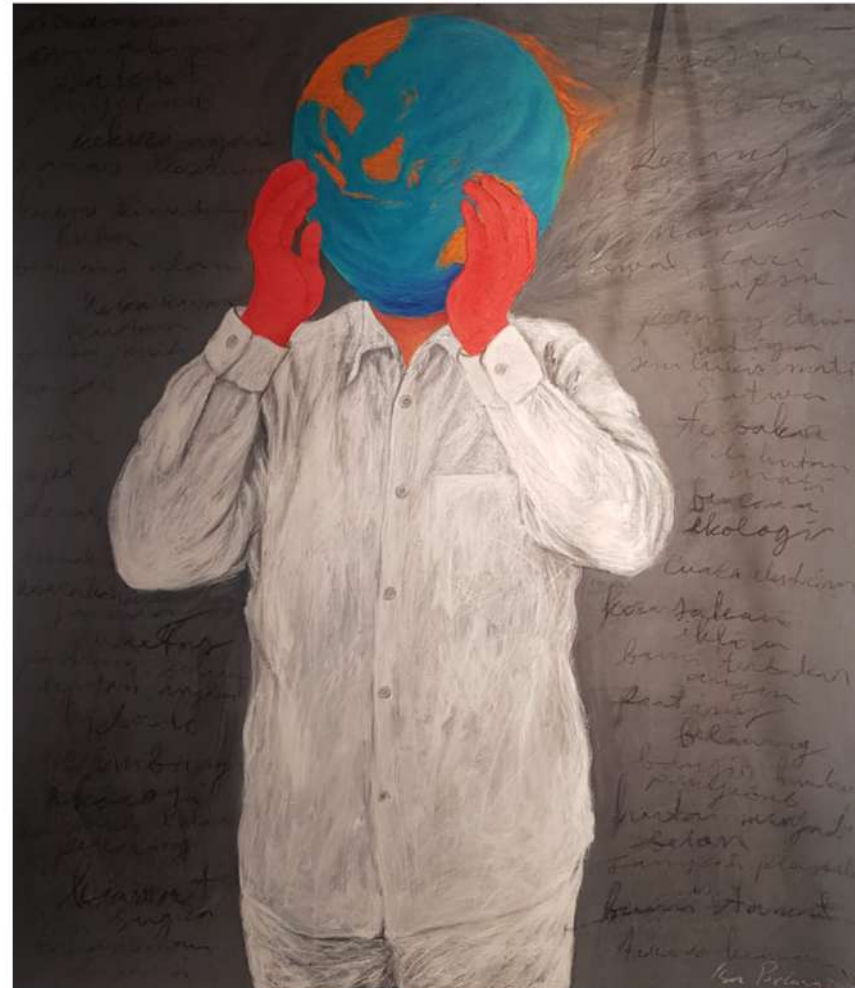
"DARK"

Mix media on Canvas

100 x 100 cm

2023

Rp 36.000.000



Isa Perkasa

"Bumi Kini Sedang Luka"

Akrilik dan Oil Pastel

130 x 150 cm

2024

Rp 20.000.000



Jabbar Muhammad

"Cakrawala"

Acrylic, Oil, & Ink on Canvas

135 x 50 cm

2023

Rp 36.000.000/ 2260 USD



Jamil Supriatna

"Keluarga Besar"

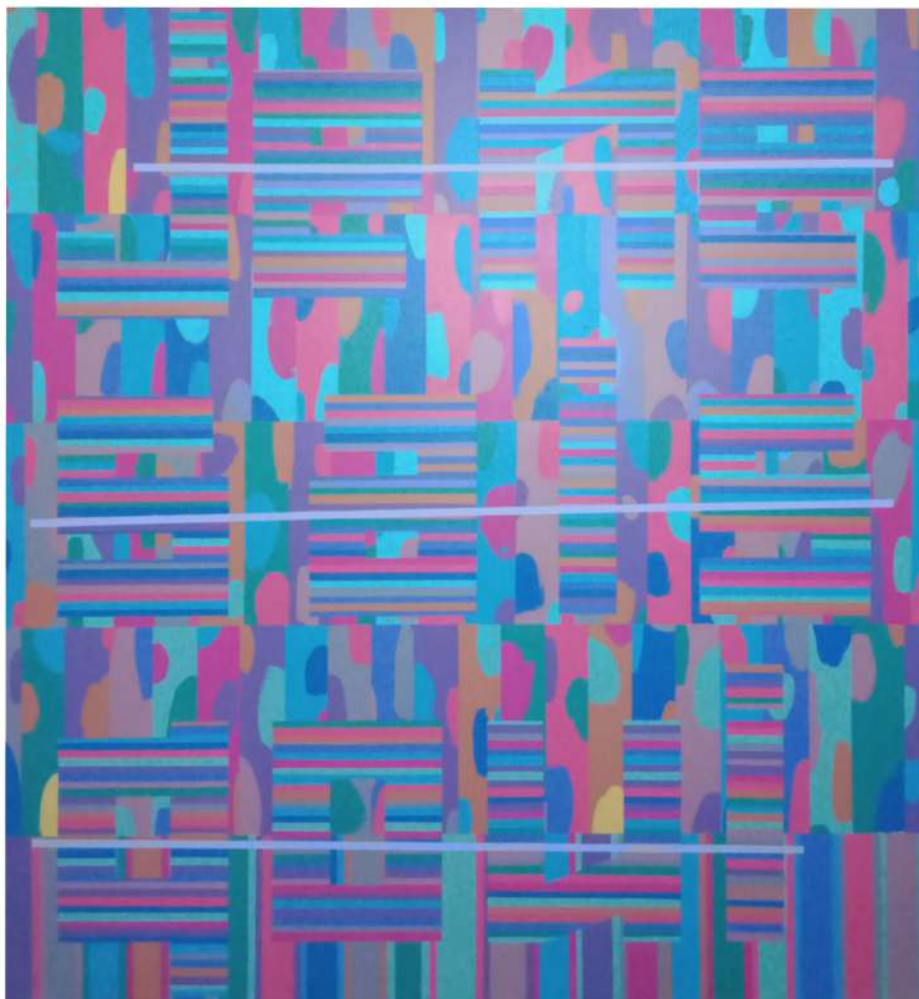
Mix Media (Oil & Acrylic)

On Canvas

120 x 130 cm

2024

Rp 50.000.000



Jange Rae
 "Jane Sais Qoui"
 Acrylic on Canvas
 160 x 150 cm
 2024
 Rp 40.000.000



John Martono
 "The Journey Of Happiness"
 Cat Tekstil diatas Kain Polyester
 & Sulam Tangan
 70 x 100 cm
 2024
 Rp 70.000.000



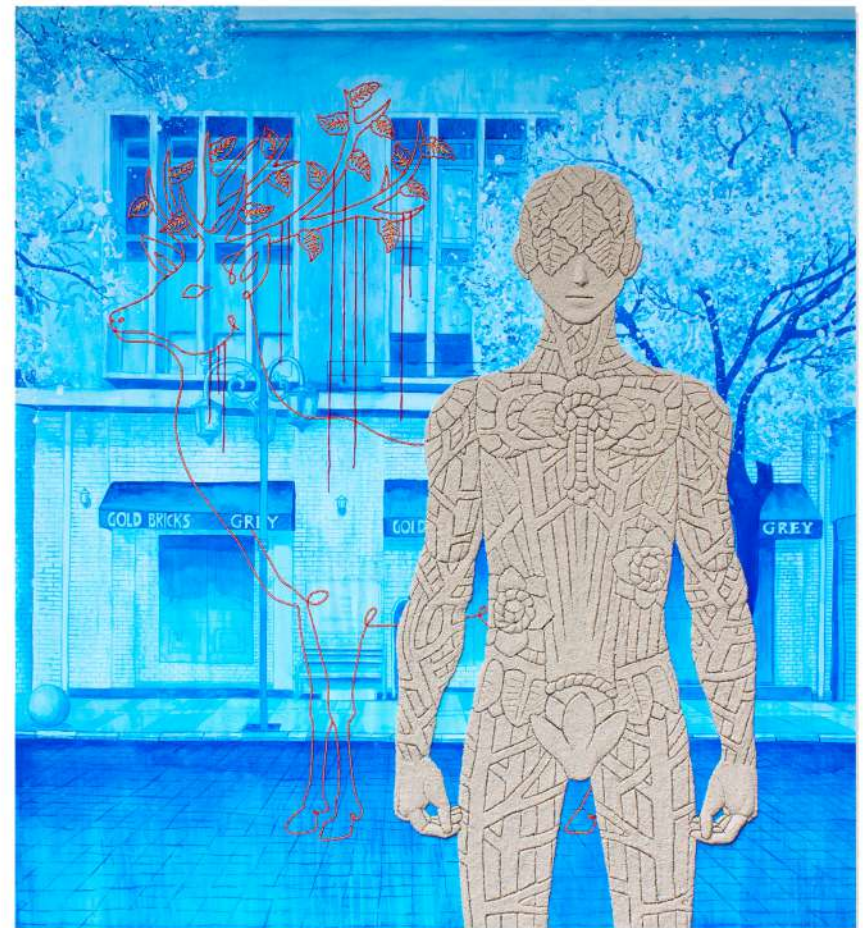
KSYND

"The Street Bombing Travel
Documentary"

Stencil & Aerosol on White Mica Acrylic
58 x 39,5 cm (7 panel)

2018 - 2024

Rp 35.000.000 | Rp 5.000.000 / Panel



Lutfi Yanuar

"Biophilic Identity, Interwoven Realms"

Marble Powder, Hand Embroidery,
and Ink on Canvas

165 x 150 cm

2024

Rp 28.000.000



Maharani Mancanagara

"Karatau Tumbuhan #1"

Charcoal on Wood

57x 72 x 12 cm

2022

Rp 11.000.000



Maharani Mancanagara

"Karatau Tumbuhan #2"

Charcoal on Wood

57x 72 x 7 cm

2022

Rp 11.000.000



MASTOMCUSTOM

"Geber Everyday"

Acrylic on Canvas

90 x 125 cm

2020

Ask for price



Mola

"IN BETWEEN #1 | IN BETWEEN #2 | IN BETWEEN #3"

Acrylic on Canvas

120 x 100 cm | 70 x 80 cm | 50 x 50 cm

2023 - 2024

Rp 90.000.000 / 3 Karya



MONOKROMONKEY

"Singing Donkey "

Acrylic on Canvas

150 x 100 cm

2024

Rp 40.000.000



Muhamad Harlan Anggapatra

"Dago (Landscape)"

Acrylic on Canvas

120 x 140 x 5 cm

2024

Rp 35.000.000



Muhammad Reggie Aquara

"Shades of Blue"

Grout, Acrylic ,
Spraypaint on Canvas

45 x 40 cm (2 panel)

2023

Rp 9.000.000



Nandanggawe

"Biography of May"

Mix Media on Canvas

145 x 145 cm

2024

Rp 71.900.000



Nurrachmat Widyasena

"Bishonen"

Oil Painting on High Pressure
lamine (HPL)

102 x 80 cm

2022

Rp 18.000.000



Nurrachmat Widyasena

"Bishojo"

Oil Painting on High
Pressure lamine (HPL)

102 x 67 cm

2022

Rp 18.000.000



Oco Santoso

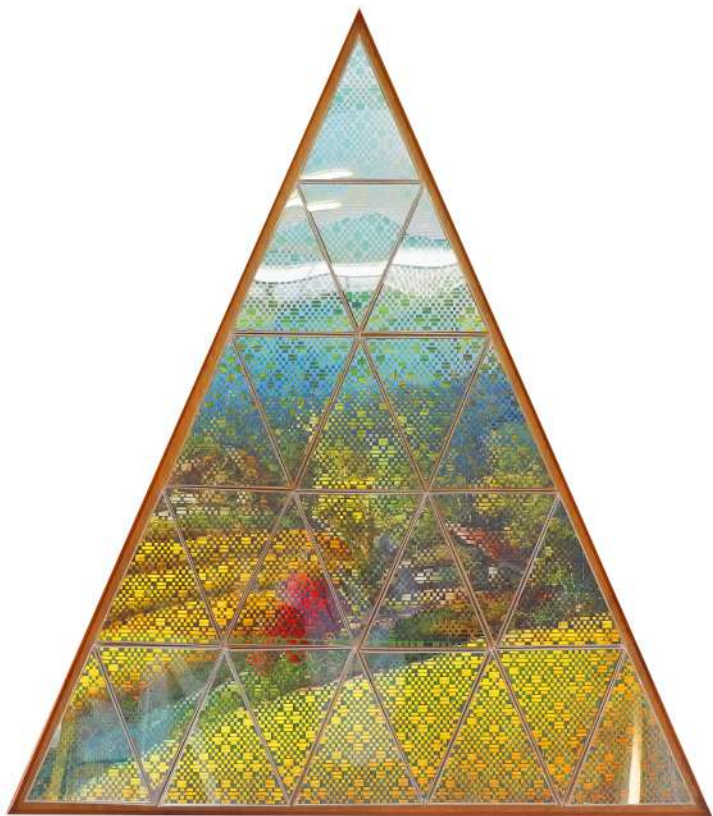
"Post_Human"

Oil on Canvas

140 x 150 cm

2023

Rp 50.000.000



Patriot Mukmin
 "Segitiga Indonesia Jelita"
 Anyaman Foto dan Lukisan
 120 x 100 cm
 2019
 Rp 35.000.000

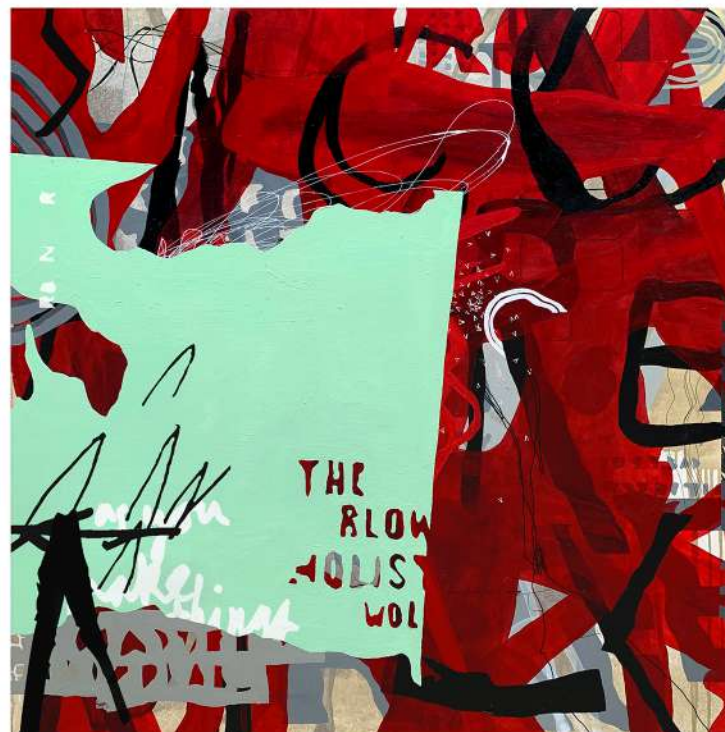


Prabu Perdana
 "Growing Land"
 Acrylic on Canvas
 100 x 150 cm
 2023
 Rp 29.000.000



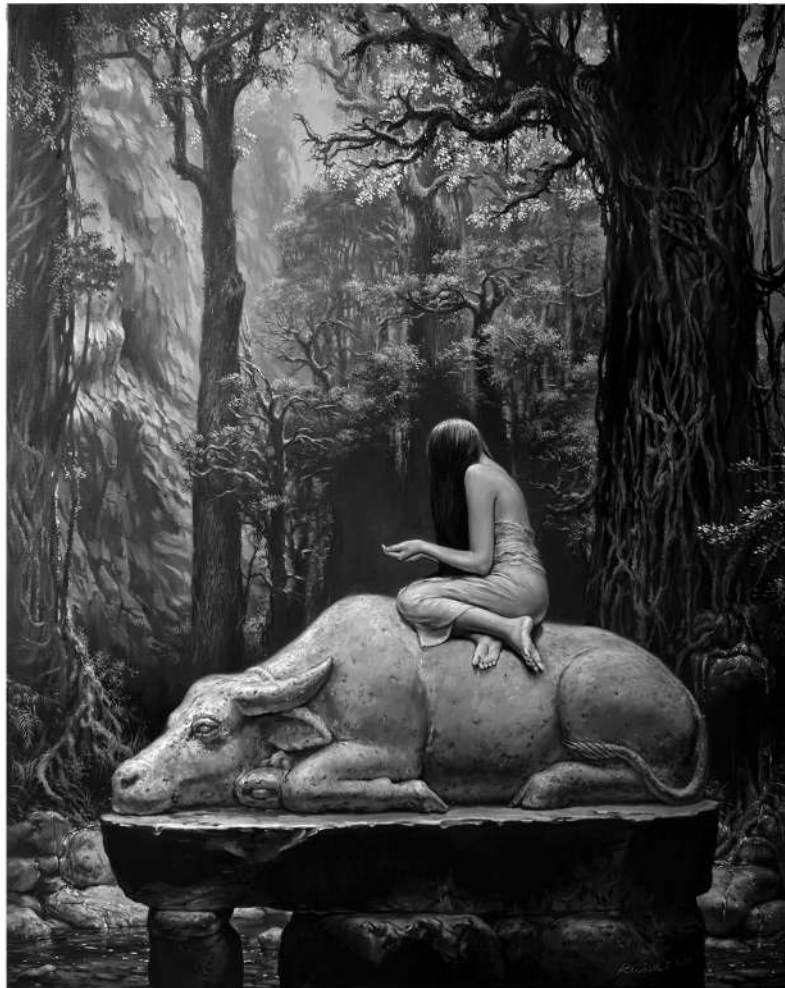
R.E. Hartanto

"Diyanto Dengan Tuna (dari seri
"Museum Potret Dokter Rudolfo")"
Oil, Acrylic, & Perada on Canvas
200 x 150 cm
2024
Rp 125.000.000



Rangga Maulana Koto

"West Way (Incoherently)"
Acrylic on Canvas
120 x 120 cm
2024
Rp 37.500.000



Rendra Santana

"Untuk Bumi"
Oil on Canvas
150 x 120 cm
2023
Rp 85.000.000



Revaleka

"Dirty Pony"
Oil on Linen
160 x 120cm
2024
Rp 23.999.999



Rosid

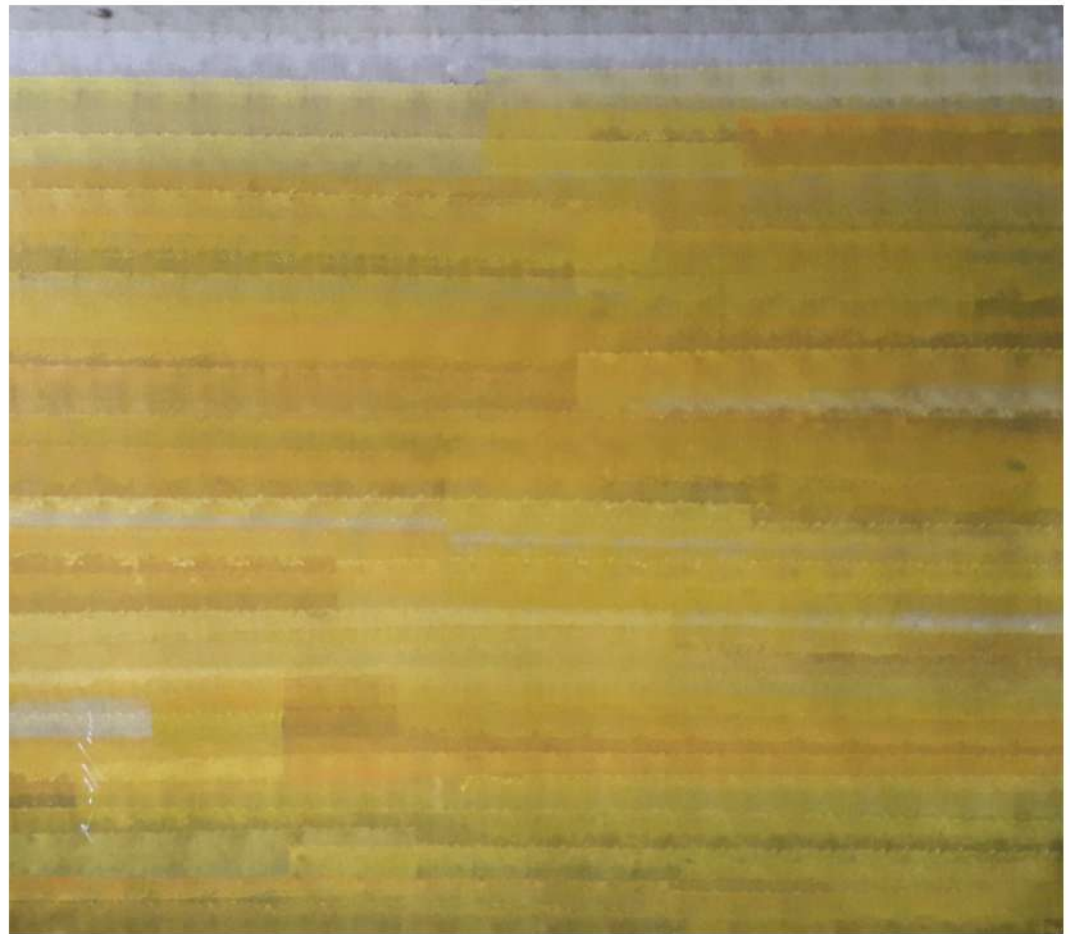
"SELF POTRAIT"

Mix Media on Steel

Diameter 95 cm

2024

Rp 25.000.000



Rudi St. Darma

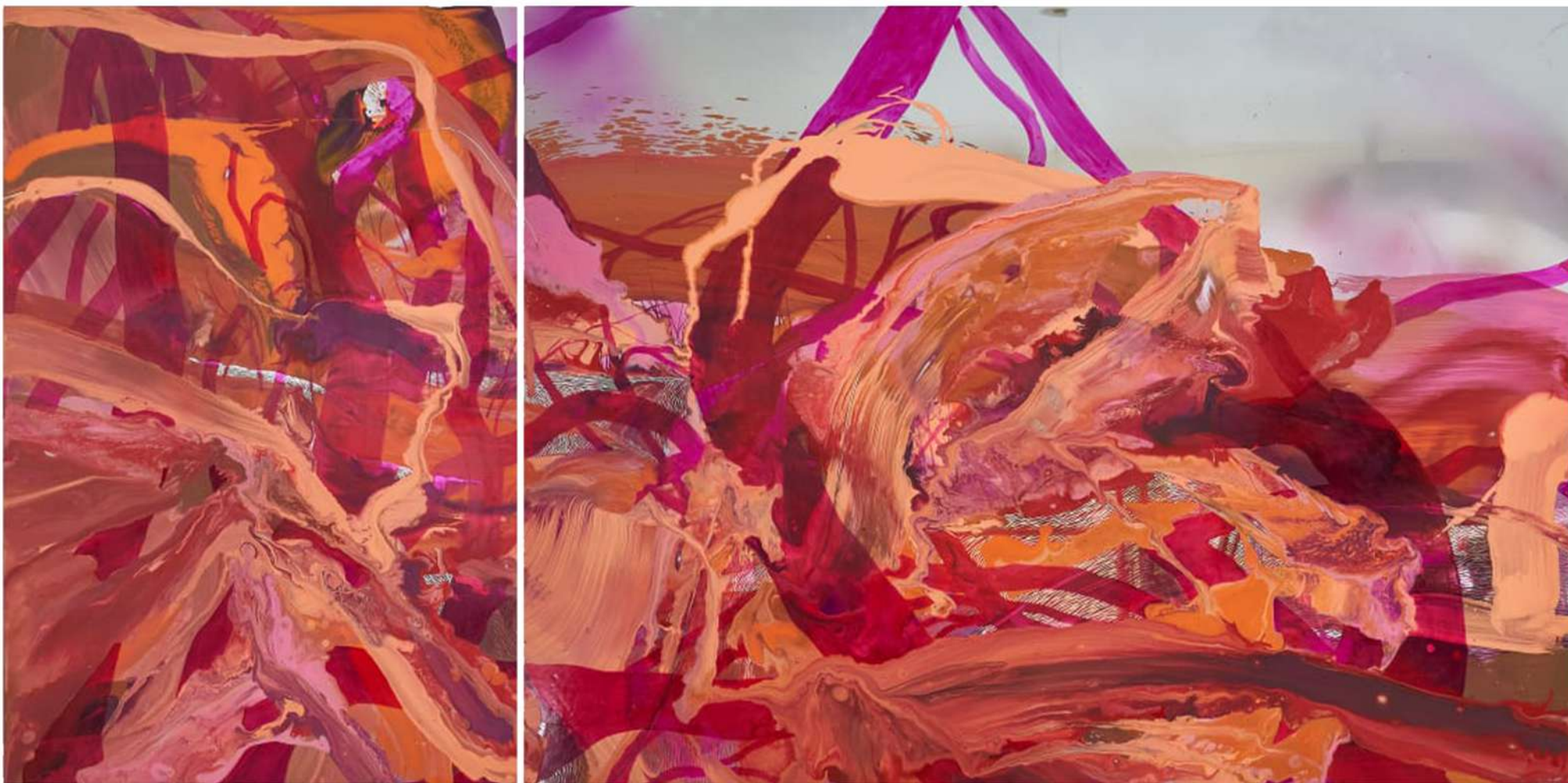
"YELLOW LAND"

Acrylic on Canvas

140 x 160 cm

2024

Rp 74.800.000



Restu Taufik Akbar

"Niskala : Perlahan Menahan, Merunduk"

Polyurethane, Nitrocellulose and Vitrail on Stainless Steel Mirror

112 x 224 cm

2024

Rudayat
"Realitas Dunia Ideal"
Acrylic and Aerosol Paint on Canvas
200 x 200 cm
2012
Rp 35.000.000





Sandy Tisa

"Line In Between Series"

Acrylic, Spray paint,

Charcoal on Canvas

100 x 200 cm

2024

Rp 22.000.000



Sujitno Slamet
 "Rumah- Rumah Kita"
 Acrylic on Canvas
 140 x 140 cm
 2024
 Rp 40.000.000



Tiarma Sirait
 "Tracing The Dignity
 of Batik / Menelusuri
 Marwah Batik"
 Acrylic on Canvas
 140 x 140 x 5 cm
 2023
 Rp 85.000.000



Tommy Putra

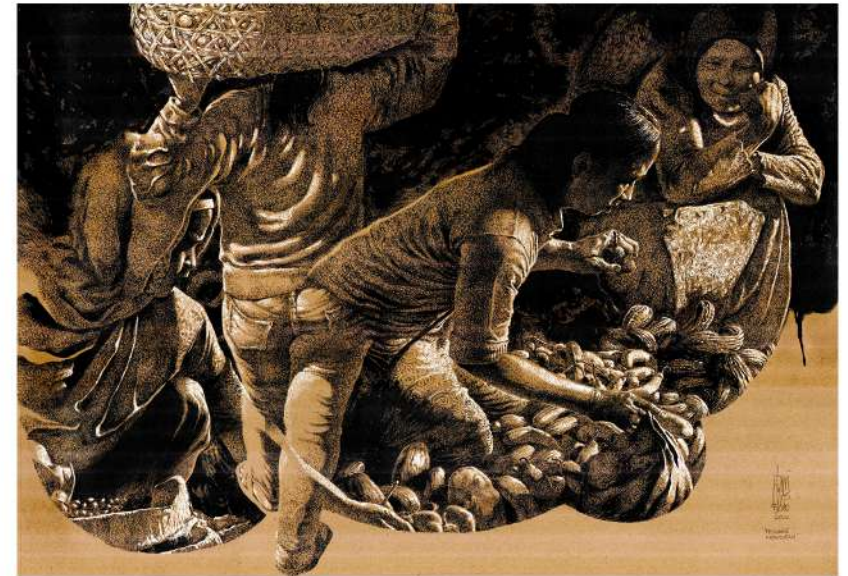
"Dystopian"

Charcoal on Canvas

224 x 40 cm

2024

Rp 20.000.000



Toni Masdiono

"Pejuang Kehidupan"
Ink on Craft Paper 310 gsm
50 x 70 cm
2022
Rp 12.000.000

Toni Antonius

"Madonna and The Pillow Crown"
Oil on Canvas
195 x 140 cm
2024
Rp 77.000.000



Trio Muharam

"Under Construction : Nowadays"

Mix media

Variable Dimensions

2024

Rp 13.120.000



Wildan Riots

"Mystery"

Acrylic on Canvas

120 x 150 cm

2023

Rp 17.000.000



Yogie Achmad Ginanjar

"Tranquil Revelry"

Mixed Media on Canvas

110 x 100 cm

2024

Rp 42.000.000

Windi Apriani

"Light Up For a Second"

Ballpoint on Canvas

190 x 150 cm

2023

Rp 60.000.000



Zeta Ranniry

"Focus On Your Purpose In Life"

Acrylic & Oil on Canvas

100 x 150 cm

2023

Rp 30.000.000



Zico Albaiquni

"Be Kind Rewind"

Oil and Giclee on Canvas

300 x 200 cm

2020

USD 15.500

2604248

This Exhibition
APPROVED

Bandung Painting, Today!
Grey Art Gallery (April-Juni 2024)

"Bandung Painting, Today!" dirancang sebagai sebuah pameran yang mengedepankan eksposur (exposure), menangkap perkembangan seni lukis Bandung saat ini, melalui pengamatan pada gejala dan praktiknya. Memberi perhatian pada seniman, karya dan kontribusinya dalam suatu peta perkembangan. Memilih dan melibatkan beberapa generasi seniman Bandung, ragam keragaman likikan serta praktik multibahasa. Menjadi pameran fokus yang melibatkan praktik dan perkembangan seni rupa Bandung menjadi lebih kondusif dan kompetitif.

Asmujo Jono Irianto - Jajang Supriyadi
Kurator dan tim,



**BANDUNG
PAINTING TODAY**
EXHIBITION

27 April - 02 Juni 2024
at **GREY Art Gallery**
Jl Braga 47 Bandung - Indonesia